

## ANALISIS SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PENENTUAN PEMBELIAN MOBIL MENGGUNAKAN *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING*

Engga Purnanda<sup>1</sup>, Yuhandri<sup>2</sup>, Rini Sofia<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, Padang

<sup>2,3</sup>Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Sumatera Barat

e-mail: <sup>1</sup>enggapurnanda1105@gmail.com, <sup>2</sup>yuhandri.yunus@gmail.com,

<sup>3</sup>rinisovia2020@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to evaluate the effectiveness of the Simple Additive Weighting (SAW) method in a Decision Support System for car purchasing and to determine the level of accuracy achieved. The SAW method is one of the Decision Support System techniques used to identify the best alternative based on a set of predetermined criteria. Each criterion is assigned a weight according to its level of importance, enabling the evaluation process to be conducted objectively. The data used in this study consist of vehicle data obtained from Auto 2000 Padang. The results indicate that the developed Decision Support System is capable of assisting Auto 2000 Padang in recommending vehicles that match customers' needs and preferences. Therefore, the proposed system can support a more effective decision-making process while helping customers select the most suitable vehicle according to their requirements.*

**Keyword:** *decision support system, SAW, Auto 2000, Car, AI.*

**Abstrak:** Perkembangan teknologi informasi terus berlangsung dengan pesat seiring berjalannya waktu, dan telah mengubah panorama dunia usaha, terutama dalam bidang bisnis dan pemasaran[1]. Sistem pendukung keputusan (SPK) untuk pembelian mobil mencerminkan perkembangan terbaru dalam kecerdasan buatan (AI), analisis data, dan teknologi informasi[2]. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui tingkat keberhasilan metode *SAW* (*Simple Additive Weighting*), sehingga diketahui tingkat akurasi yang diperoleh. Metode yang dipakai adalah Metode *SAW* (*Simple Additive Weighting*) adalah salah satu teknik dalam sistem pendukung keputusan yang digunakan untuk memilih alternatif terbaik dari sejumlah kriteria yang telah ditentukan sebelumnya[3]. Dalam metode *SAW* (*Simple Additive Weighting*), setiap kriteria diberi bobot relatif yang mencerminkan tingkat kepentingannya[4]. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mobil yang ada pada Auto 2000 Padang. Hasil dari penelitian ini Sistem Pendukung Keputusan pembelian mobil. Sistem ini membantu perusahaan Auto 2000 dalam merekomendasikan mobil kepada pelanggan. Manfaat penelitian ini adalah membantu pelanggan tepat sasaran dalam pembelian mobil.

**Kata kunci:** SPK, *SAW*, Auto 2000, Mobil, AI.

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi terus berlangsung dengan pesat seiring berjalannya waktu, dan telah mengubah panorama dunia usaha, terutama dalam bidang bisnis dan pemasaran[1]. Menggunakan teknologi informasi dengan bijaksana sangat penting untuk

mendukung proses pengambilan keputusan dalam lingkup bisnis guna meningkatkan omset, menambah pendapatan, dan memberikan nilai ekonomis yang signifikan[5]. Pengambilan keputusan pada dasarnya melibatkan pendekatan sistematis terhadap masalah yang dihadapi, dengan mengumpulkan fakta yang relevan,

mengevaluasi alternatif dengan matang, dan mengambil tindakan yang paling sesuai menurut pertimbangan yang teliti[6]. Dengan adanya teknologi informasi, dapat dibangun sistem yang efisien, responsif, aman, menarik, terpercaya, serta memiliki jangkauan yang luas, salah satunya adalah sistem pendukung keputusan[7].

Sistem Penunjang Keputusan (SPK) adalah sebuah sistem komputer yang dirancang untuk membantu pengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah kompleks[8] atau membuat keputusan yang lebih baik[9]. SPK menggunakan data, model matematis, dan teknik analisis untuk menyediakan informasi yang relevan dan rekomendasi kepada pengguna, sehingga memudahkan proses pengambilan keputusan[3] [10].

Studi kasus dilakukan pada Perusahaan Auto 2000 Padang yang bergerak di bidang otomotif, yaitu sebagai jaringan dealer resmi dan penjualan mobil baru, perawatan atau servis, perbaikan, serta penyediaan suku cadang resmi merek Toyota di Indonesia. Pada Auto 2000 dibutuhkan sebuah sistem yang mampu merekomendasikan mobil yang cocok dengan kebutuhan pelanggan, seperti penentuan harga, kapasitas penumpang, konsumsi bahan bakar dan biaya perawatan.

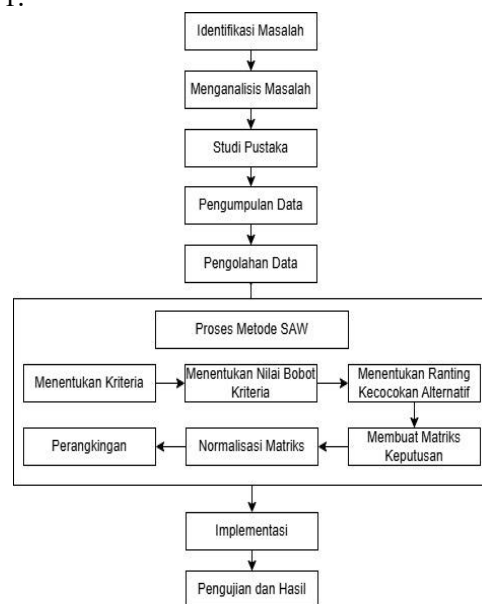
Metode *SAW (Simple Additive Weighting)* adalah salah satu teknik dalam sistem pendukung keputusan yang digunakan untuk memilih alternatif terbaik dari sejumlah kriteria yang telah ditentukan sebelumnya[3], dalam metode *SAW (Simple Additive Weighting)*, setiap kriteria diberi bobot relatif yang mencerminkan tingkat kepentingannya[4]. Kemudian, bobot kriteria tersebut dikalikan dengan nilai kriteria dari setiap alternatif, dan hasilnya dijumlahkan untuk setiap alternatif[18], alternatif dengan total nilai tertinggi dianggap sebagai alternatif terbaik[19], metode *SAW (Simple Additive Weighting)* relatif sederhana dan mudah dipahami, sehingga sering digunakan dalam pengambilan keputusan yang

melibatkan evaluasi multi-kriteria[20]. Berdasarkan studi-studi sebelumnya, maka penelitian ini akan menggunakan *SAW (Simple Additive Weighting)*. Sehingga menghasilkan tingkat akurasi yang lebih baik lagi dalam pengambilan keputusan pembelian mobil. Selama ini, proses pemberian rekomendasi kendaraan di Auto 2000 Padang masih sangat bergantung pada pengalaman dan pengetahuan sales consultant dalam memahami kebutuhan pelanggan. Pendekatan tersebut memang dapat memberikan pelayanan yang baik, namun berpotensi menghasilkan rekomendasi yang berbeda untuk pelanggan dengan kebutuhan yang serupa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Pendukung Keputusan pembelian mobil menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* pada Auto 2000 Padang.

## METODE

Tahapan Penelitian terdapat beberapa proses yang dilalui agar Penelitian yang dilakukan berjalan dengan hasil yang sempurna. Sesuai pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Penelitian

Penelitian ini diawali dengan proses identifikasi dan analisis masalah terkait penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dalam pembelian mobil menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*. Tahapan selanjutnya adalah studi pustaka untuk memperoleh landasan teori mengenai SPK, metode SAW, alternatif, dan kriteria penilaian berdasarkan berbagai referensi ilmiah. Tahap berikutnya adalah implementasi sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan JavaScript pada sistem operasi Windows 11 dengan dukungan perangkat keras yang memadai. Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan pengujian untuk memastikan seluruh fungsi aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan.

### Sistem Penunjang Keputusan (SPK)

SPK merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk membantu pengambil keputusan dalam menyelesaikan permasalahan yang bersifat semi terstruktur maupun tidak terstruktur. SPK memanfaatkan data, model, serta metode analisis untuk mengolah berbagai alternatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sehingga menghasilkan informasi dan rekomendasi yang objektif sebagai dasar pengambilan keputusan.

### Metode Simple Additive Weighting (SAW)

SAW dikenal juga dengan metode penjumlahan terbobot, karena dalam menentukan nilai preferensi setiap alternatif dengan menjumlahkan dari hasil kali setiap rating kinerja alternatif dengan bobot setiap kriteria. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan ( $X$ ) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Metode SAW mengenal adanya 2 (dua) atribut, yaitu kriteria keuntungan (*benefit*) dan kriteria biaya (*cost*). Perbedaan mendasar dari kedua kriteria ini adalah dalam pemilihan kriteria ketika mengambil keputusan. Adapun langkah penyelesaian dalam

menggunakannya adalah: Menentukan alternatif  $A$ .

Menentukan kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu  $C$ . Menentukan bobot preferensi atau tingkat kepentingan ( $w$ ) setiap kriteria.  $W = [W_1, W_2, W_3, \dots, W_j]$ . Membuat tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria. Membuat matriks keputusan ( $x$ ) yang dibentuk dari tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria. Nilai  $X$  setiap alternatif ( $A_i$ ) pada setiap kriteria ( $C_j$ ) yang sudah ditentukan, di mana,  $i=1,2,\dots,m$  dan  $j=1,2,\dots,n$ . Melakukan normalisasi matriks keputusan dengan cara menghitung nilai rating kinerja ternormalisasi ( $r_{ij}$ ) dari alternatif  $A_i$  pada kriteria  $C_j$

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max x_{ij}} & \text{jika } j \text{ atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika } j \text{ atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

(1)

Keterangan:

$R_{ij}$  = Rating kinerja ternormalisasi

$\max_{ij}$  = Nilai maksimum dari setiap baris dalam kolom

$\min_{ij}$  = Nilai minimum dari setiap baris dalam kolom

$X_{ij}$  = Baris dan kolom dari matriks

Keuntungan (*Benefit*) = Jika nilai terbesar adalah yang terbaik

Biaya (*Cost*) = Jika nilai terkecil adalah yang terbaik

Cara perhitungan nilai  $v_i$  yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif  $A_i$  merupakan alternatif terbaik [10]. Kriteria keuntungan dilakukan apabila nilai memberikan keuntungan bagi pengambil keputusan. Sebaliknya, kriteria biaya dilakukan apabila menimbulkan biaya bagi pengambil keputusan. Apabila berupa kriteria keuntungan maka nilai dibagi dengan nilai dari setiap kolom. Sedangkan untuk kriteria biaya, nilai setiap kolom dibagi dengan nilai. Hasil dari nilai rating kinerja ternormalisasi ( $r_{ij}$ ) membentuk matriks ternormalisasi ( $R$ ). Hasil akhir nilai preferensi ( $v_i$ ) diperoleh dari penjumlahan dan perkalian elemen baris matriks ternormalisasi ( $R$ ) dengan

bobot preferensi ( $W$ ) yang bersesuaian elemen kolom matriks ( $W$ ).

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij} \quad (2)$$

Keterangan:

$V_i$  = Nilai akhir dari alternatif

$W_j$  = Bobot yang telah di tentukan

$R_{ij}$  = Normalisasi matriks

Nilai  $V_i$  yang lebih besar mengidentifikasikan bahwa alternatif  $A_i$  lebih terpilih. Hasil perhitungan nilai  $v_i$  yang lebih besar mengindikasikan

bahwa alternatif  $A_i$  merupakan alternatif terbaik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Dataset

Dataset yang digunakan dalam penelitian ini berupa data spesifikasi mobil yang diperoleh dari Dealer Auto 2000 Padang. Dataset terdiri dari 15 data spesifikasi mobil yang mencakup informasi sesuai dengan kriteria.

**Tabel 1. Dataset**

| No | Nama                        | Jenis Mobil | Harga Mobil | Kapasitas Penumpang | Konsumsi Bahan Bakar | Biaya Perawatan | Jenis Transmisi |
|----|-----------------------------|-------------|-------------|---------------------|----------------------|-----------------|-----------------|
| 1  | Toyota Agya                 | Keluarga    | 210 Juta    | 4 Orang             | 20 KM                | 3 Juta          | Otomatis        |
| 2  | Toyota Calya                | Keluarga    | 210 Juta    | 5 Orang             | 12 KM                | 6,5 Juta        | Otomatis        |
| 3  | Toyota Raize                | Keluarga    | 250 Juta    | 4 Orang             | 20 KM                | 3 Juta          | Otomatis        |
| 4  | Toyota Avanza               | Keluarga    | 320 Juta    | 6 Orang             | 18 KM                | 6 Juta          | Otomatis        |
| 5  | Toyota Rush                 | Keluarga    | 360 Juta    | 8 Orang             | 21 KM                | 3 Juta          | Manual          |
| 6  | Toyota Kijang Innova Zenix  | Keluarga    | 350 Juta    | 7 Orang             | 19 KM                | 7 Juta          | Otomatis        |
| 7  | Toyota Voxy                 | Keluarga    | 637 Juta    | 7 Orang             | 13 KM                | 8 Juta          | Otomatis        |
| 8  | Toyota Veloz                | Keluarga    | 310 Juta    | 7 Orang             | 15 KM                | 4,8 Juta        | Otomatis        |
| 9  | Toyota Fortuner             | Keluarga    | 590 Juta    | 7 Orang             | 12 KM                | 7,2 Juta        | Otomatis        |
| 10 | Toyota Corolla Cross Hybrid | Keluarga    | 610 Juta    | 5 Orang             | 23 KM                | 6,5 Juta        | Otomatis        |
| 11 | Toyota Yaris Cross Hybrid   | Keluarga    | 450 Juta    | 5 Orang             | 31 KM                | 5,5 Juta        | Otomatis        |
| 12 | Toyota Hilux Double Cabin   | Keluarga    | 520 Juta    | 5 Orang             | 11 KM                | 7,5 Juta        | Manual          |
| 13 | Toyota Hilux Single Cabin   | Keluarga    | 310 Juta    | 2 Orang             | 13 KM                | 5,8 Juta        | Manual          |
| 14 | Toyota Land Cruiser 300     | Keluarga    | 2,5 Milyar  | 7 Orang             | 9 KM                 | 12 Juta         | Otomatis        |
| 15 | Toyota Camry Hybrid         | Keluarga    | 950 Juta    | 5 Orang             | 25 KM                | 7,8 Juta        | Otomatis        |

Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara dengan pihak dealer serta observasi langsung ke lapangan, sehingga data yang diperoleh bersifat aktual, valid, dan sesuai dengan kondisi yang ada pada objek penelitian.

### Penentuan Kriteria

Penentuan kriteria merupakan salah satu tahapan penting dalam proses pengambilan keputusan menggunakan

metode Simple Additive Weighting (SAW). Kriteria yang digunakan disusun berdasarkan aspek-aspek yang menjadi pertimbangan dalam memberikan rekomendasi kendaraan kepada pelanggan. Setiap kriteria memiliki peran dalam menggambarkan kebutuhan, kemampuan finansial, serta preferensi pelanggan sehingga hasil rekomendasi yang dihasilkan dapat lebih objektif dan sesuai dengan kondisi pengguna. Adapun

daftar kriteria yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel.2

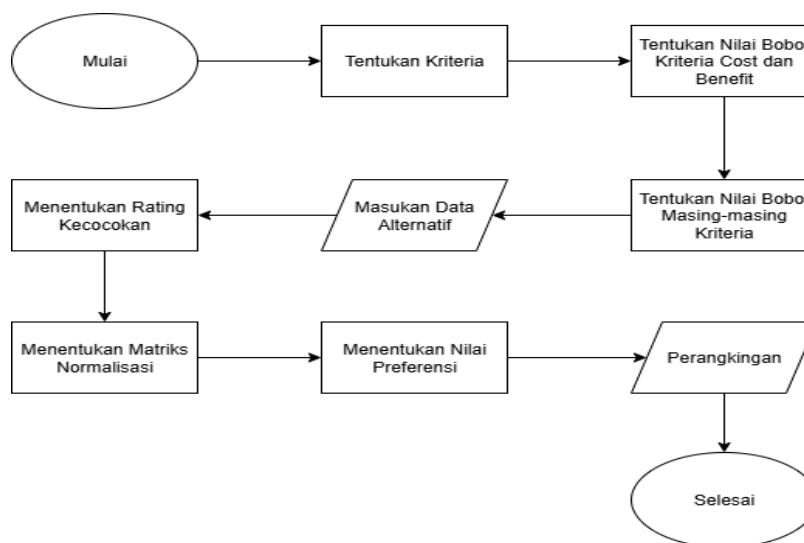
**Tabel 2. Kriteria**

| Kode Kriteria (Ci) | Kriteria             |
|--------------------|----------------------|
| C1                 | Penentuan Harga      |
| C2                 | Kapasitas Penumpang  |
| C3                 | Konsumsi Bahan Bakar |
| C4                 | Biaya Perawatan      |
| C5                 | Jenis Transmisi      |

Proses penentuan kriteria membantu memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara terstruktur, objektif, dan sesuai dengan prioritas atau kebutuhan yang telah ditetapkan, sehingga hasil akhirnya dapat menggambarkan solusi yang paling optimal berdasarkan analisis data yang tersedia pengkodean kriteria diinisialisasikan dengan C yaitu singkatan dari *Criteria*, penomoran kode sebanyak 5 *Criteria*

### Penerapan Metode SAW

Metode SAW digunakan sebagai proses untuk memecahkan permasalahan yang bersifat multikriteria yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penyelesaian masalah dengan menggunakan tahap metode *Simple Additive Weighting* dapat dilihat pada tahapan proses algoritma flowchart pada Gambar



**Gambar.2 Flowchart SAW**

Setelah tahapan proses algoritma dan flowchart SAW dirancang, tahapan selanjutnya melakukan pengolahan data secara manual. Dimana pengolahan data secara manual ini bertujuan untuk membandingkan hasil yang sebenarnya dengan sistem yang akan di rancang. Dalam Proses pembuatan Sistem Pendukung Keputusan dalam menentukan pembelian mobil, dibutuhkan 5 kriteria yang akan digunakan dalam penentuan rekomendasi mobil.

### Penentuan Nilai Bobot Kriteria

Tahapan ini merupakan tahapan yang menentukan nilai bobot kriteria. Bobot kriteria ini memungkinkan proses evaluasi yang lebih objektif. Dengan menetapkan bobot yang sesuai dengan keputusan yang dihasilkan dari tujuan dan prioritas yang diinginkan. Nilai bobot pada penelitian ini yang dapat dilihat pada Tabel.3.

**Tabel 3. Nilai Bobot Kriteria**

| No | Kriteria             | Atribut | Bobot |
|----|----------------------|---------|-------|
| 1  | Penentuan Harga      | Cost    | 0.3   |
| 2  | Kapasitas Penumpang  | Benefit | 0.15  |
| 3  | Konsumsi Bahan Bakar | Benefit | 0.25  |
| 4  | Biaya Perawatan      | Cost    | 0.2   |
| 5  | Jenis Transmisi      | Benefit | 0.1   |

**Hasil Perangkingan**

Setelah seluruh proses perhitungan nilai preferensi selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah melaksanakan perangkingan terhadap setiap alternatif yang tersedia. Tahapan perangkingan ini berfungsi untuk menyusun alternatif

secara sistematis berdasarkan nilai preferensi yang telah diperoleh, mulai dari nilai tertinggi hingga nilai terendah. Dengan adanya perangkingan, keputusan yang diambil akan lebih objektif karena setiap alternatif telah diurutkan sesuai dengan tingkat kepentingannya. Hasil perangkingan dapat dilihat pada Tabel.4.

**Tabel.4. Hasil Perangkingan SAW**

| No | Kode | Nama                        | Keterangan     | Nilai  | Rekomendasi       |
|----|------|-----------------------------|----------------|--------|-------------------|
| 1  | A015 | Toyota Camry Hybrid         | Mobil Keluarga | 0.8875 | Sangat Disarankan |
| 2  | A006 | Toyota Kijang Innova Zenix  | Mobil Keluarga | 0.78   | Sangat Disarankan |
| 3  | A007 | Toyota Voxy                 | Mobil Keluarga | 0.775  | Sangat Disarankan |
| 4  | A009 | Toyota Fortuner             | Mobil Keluarga | 0.775  | Sangat Disarankan |
| 5  | A005 | Toyota Rush                 | Mobil Keluarga | 0.77   | Sangat Disarankan |
| 6  | A010 | Toyota Corolla Cross Hybrid | Mobil Keluarga | 0.7675 | Sangat Disarankan |
| 7  | A014 | Toyota Land Cruiser 300     | Mobil Keluarga | 0.7375 | Disarankan        |
| 8  | A011 | Toyota Yaris Cross Hybrid   | Mobil Keluarga | 0.7275 | Disarankan        |
| 9  | A012 | Toyota Hilux Double Cabin   | Mobil Keluarga | 0.6125 | Disarankan        |
| 10 | A004 | Toyota Avanza               | Mobil Keluarga | 0.5225 | Disarankan        |
| 11 | A013 | Toyota Hilux Single Cabin   | Mobil Keluarga | 0.4975 | Cukup Disarankan  |
| 12 | A008 | Toyota Veloz                | Mobil Keluarga | 0.4842 | Cukup Disarankan  |
| 13 | A001 | Toyota Agya                 | Mobil Keluarga | 0.425  | Cukup Disarankan  |
| 14 | A003 | Toyota Raize                | Mobil Keluarga | 0.35   | Cukup Disarankan  |
| 15 | A002 | Toyota Calya                | Mobil Keluarga | 0.32   | Cukup Disarankan  |

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada Sistem

Pendukung Keputusan pembelian mobil berhasil diterapkan dengan baik dalam proses merekomendasikan mobil kepada pelanggan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil pengujian akurasi menunjukkan bahwa sistem memiliki

tingkat akurasi sebesar **88.75%** yang menunjukkan bahwa metode SAW memiliki tingkat keandalan yang baik dalam menghasilkan rekomendasi kendaraan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pelanggan dengan membantu proses pemilihan kendaraan yang sesuai dengan kebutuhan, bagi pihak Auto 2000 Padang, sistem yang dikembangkan dapat menjadi alat bantu dalam memberikan rekomendasi kendaraan kepada calon pelanggan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- M. Subchan, P. Siswosuharjo, and R. Yulia, "A Decision Support System Using a Simple Additive Weighting Method to Make the Production Division of PT . Indofood Fortuna Makmur ' s Employee Selection Process More Simple," vol. 6, no. 1, pp. 30–36, 2023.
- A. Y. Amir and P. A. R. Devi, "Penerapan Metode AHP dan SAW Dalam Pemilihan Beasiswa Anak Yatim Piatu Di Madrasah Ibtidaiyah," *Paradig. - J. Komput. dan Inform.*, vol. 24, no. 1, pp. 47–58, 2022, doi: 10.31294/paradigma.v24i1.1008.
- A. M. Yunita, A. H. Wibowo, R. Rizky, and N. N. Wardah, "Implementasi Metode SAW Untuk Menentukan Program Bantuan Bedah Rumah Di Kabupaten Pandeglang," *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 5, no. 3, pp. 197–202, 2023, doi: 10.47233/jteksis.v5i3.835.
- S. Nurlela, A. Akmaludin, S. Hadiani, and L. Yusuf, "Penyeleksian Jurusan Terfavorit Pada Smk Sirajul Falah Dengan Metode Saw," *J. Pilar Nusa Mandiri*, vol. 15, no. 1, pp. 1–6, 2019, doi: 10.33480/pilar.v15i1.1.
- Yevita Nursyanti, "Penentuan Penyedia Jasa Trucking di PT Yicheng Logistics Dengan Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting)," *J. Teknol. dan Manaj. Ind. Terap.*, vol. 1, no. 3, pp. 210–222, 2022, doi: 10.55826/tmit.v1i3i3.49.
- Y. Wirani, "Journal of Digital Business and Technology Innovation ( DBESTI ) DENGAN METODE AHP DAN SAW BERBASIS GOOGLE SPREADSHEET," vol. 1, no. 1, pp. 43–50, 2024.
- Y. Ayu Safitri, W. Noviandi, and J. Husna, "Sistem Pengambilan Keputusan Penentuan Lokasi Usaha Salon Di Banda Aceh Menggunakan Metode SAW," *Sains dan Teknol.*, vol. 3, no. 1, pp. 22–25, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/ristech>
- S. Wahyuni and H. Haniarsih, "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penentuan Jurusan Siswa Smk Menerapkan Metode Saw," *IN F O R M a T I K a*, vol. 13, no. 2, p. 14, 2022, doi: 10.36723/juri.v13i2.278.
- S. N. Alam, H. Haipon, S. Ningtyas, S. Saludin, and K. Kraugusteeliana, "Penerapan Metode WASPAS dalam Pemilihan Handphone Gaming Terbaik," *J. Comput. Syst. Informatics*, vol. 4, no. 2, pp. 405–411, 2023, doi: 10.47065/josyc.v4i2.3087.
- R. P. Sari and A. C. Adi, "Sistem Penentuan Kualitas Hewan Qurban di Indonesia dengan Metode SAW," *J. Nas. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 7, no. 2, pp. 44–51, 2021, doi: 10.25077/teknosi.v7i2.2021.44-51.
- W. Junaedi and A. Prihanisetyo, "Subjective Meaning of Strategic Pricing Decision Making based on Islamic Values in the Muslim Business community," *Iqtishadia*, vol. 15, no. 1, p. 125, 2022, doi: 10.21043/iqtishadia.v15i1.11553.
- M. A. Abdullah and R. T. Aldisa, "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Perawat Terbaik Menerapkan Metode SAW dengan Pembobotan ROC," *J. Comput. Syst. Informatics*, vol. 4, no. 3, pp. 663–672, 2023, doi: 10.47065/josyc.v4i3.3489.

- K. Adhichahyo and I. M. G. Sunarya, "Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Simple Additive Weight Untuk Mengevaluasi Kinerja Dan Ketentuan Jam Mengajar Guru Di Smks Triatmajaya Singaraja," *Inser. Inf. Syst. Emerg. Technol. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–12, 2023.
- R. Ristiana and Y. Jumaryadi, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Paket Wedding Organizer Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting)," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 10, no. 1, pp. 25–30, 2021, doi: 10.32736/sisfokom.v10i1.946.
- E. K. Ulama, A. T. Priandika, and F. Ariany, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sapi Siap Jual (Ternak Sapi Lembu Jaya Lestari Lampung Tengah) Menggunakan Metode Saw," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 3, no. 2, pp. 138–144, 2022, doi: 10.33365/jatika.v3i2.2022.
- R. Ariftiarno, G. Triyono, and E. Rinaldi, "Decision Support System for Addressing Demotivated Students: A Comparative Analysis of SAW and TOPSIS Methods," *PIKSEL Penelit. Ilmu Komput. Sist. Embed. Log.*, vol. 11, no. 2, pp. 241–252, 2023, doi: 10.33558/piksel.v11i2.7049.
- M. Rani, R. Ardiansyah, A. Agusti, D. Erdriani, and N. Husna, "Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Supplier Di Tia Pet Shop Dengan Metode (Saw)," *JURTEKSI (Jurnal Teknol. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 1, pp. 111–116, 2021, doi: 10.33330/jurtekxi.v8i1.1320.
- J. S. A. Siagian, B. Purba, E. W. Ambarsari, and H. Rohayani, "Penerapan Metode Simple Additive Weighting dalam Penentuan Prioritas Program Pembangunan Daerah," *J. Informatics, Electr. Electron. Eng.*, vol. 3, no. 2, pp. 236–243, 2023, doi: 10.47065/jieec.v3i2.1542.
- A. Najar, V. Sihombing, and M. H. Munandar, "Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Anggota Bem Menggunakan Metode Saw Dan Topsis," *J. Tek. Inf. dan Komput.*, vol. 4, no. 1, pp. 18–24, 2021, doi: 10.37600/tekinkom.v4i1.233.
- S. Setiawansyah and V. H. Saputra, "Kombinasi Pembobotan PIPRECIA-S dan Metode SAW dalam Pemilihan Ketua Organisasi Sekolah," *J. Ilm. Inform. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 32–40, 2023, doi: 10.58602/jima-ilkom.v2i1.16